

Analisis Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan *Food And Beverage* Akibat Pandemi Covid-19

*Financial Distress
in Covid-19
Pandemic*

Diah Agustina Prihastiwi dan A'innisa Nurjannah

Program Studi Akuntansi, Universitas Tidar

Magelang, Indonesia

E-Mail : ainnisajannah@gmail.com

29

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
MARET 2022

ABSTRACT

Since the development of the Corona virus, which was first discovered towards the end of 2019 in Wuhan, Hubei Region, China, it has spread throughout the world because of its fast-spreading contagion. All the affected countries have adopted different strategies to reduce the rate of transmission of this infection, in particular small to large scope social restrictions. The implementation of these approaches in the long term will have a very real impact around the world, one of which is the decline in global financial movements, considering Indonesia. In this study, financial ratios were calculated for all data using financial ratios in the Modified Altman Z-Score model, Grover Score, Zmijewski. The results of the Altman Z-Score Altered model analysis on food and beverage companies during the Coronavirus pandemic, precisely in the 2020 quarter, food and beverage companies are expected to experience financial distress as many as 4 companies. The results of the calculation based on the analysis of the Grover Score model for food and beverage companies during the Coronavirus pandemic, to be precise, per quarter of 2020, the F&B companies that are expected to experience financial distress are 3 companies. The results of calculations based on the Zmijewski model for food and beverage companies during the Coronavirus pandemic, to be precise, per quarter of 2020, food and beverage companies that are expected to experience financial distress are 2 companies.

Keywords: *Financial Distress, Perusahaan Food and beverage, Pandemi Covid-19*

ABSTRAK

Sejak perkembangan virus Corona yang pertama kali ditemukan menjelang akhir tahun 2019 di Wuhan, Wilayah Hubei, China, telah menyebar ke seluruh dunia karena penularannya yang cepat menyebar. Semua negara yang terkena dampak telah mengadopsi strategi yang berbeda untuk mengurangi tingkat penularan infeksi ini, khususnya pembatasan sosial lingkup kecil hingga besar. Penerapan pendekatan-pendekatan tersebut dalam jangka panjang akan memberikan dampak yang sangat nyata di seluruh dunia, salah satunya adalah penurunan pergerakan keuangan global, mengingat Indonesia. Dalam penelitian ini, rasio keuangan dihitung untuk semua data menggunakan rasio keuangan dalam model Modified Altman Z-Score, Grover Score, Zmijewski. Hasil analisis model Altman Z-Score Altered pada perusahaan makanan dan minuman pada masa pandemi virus corona, tepatnya pada kuartal 2020, perusahaan makanan dan minuman diperkirakan akan mengalami financial distress sebanyak 4 perusahaan. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Grover Score untuk perusahaan makanan dan minuman selama pandemi virus Corona, tepatnya per kuartal tahun 2020, perusahaan F&B yang diperkirakan akan mengalami financial distress sebanyak 3 perusahaan. Hasil perhitungan berdasarkan model Zmijewski untuk perusahaan food and beverage di masa pandemi virus corona, tepatnya per kuartal tahun 2020, perusahaan food and beverage yang diperkirakan akan mengalami financial distress sebanyak 2 perusahaan.

Kata Kunci: kesulitan keuangan, perusahaan makanan dan minuman, pandemi covid-19

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 1, 2022
pg. 29-36
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1186

PENDAHULUAN

Sejak perkembangan virus Corona, yang pertama kali ditemukan menjelang akhir tahun 2019 di Wuhan, Wilayah Hubei, China, telah menyebar ke seluruh dunia karena penularannya menyebar dengan cepat. Semua negara yang terkena dampak telah melakukan strategi yang berbeda untuk mengurangi laju penularan infeksi ini, khususnya pembatasan sosial lingkup kecil hingga besar. Pelaksanaan pendekatan-pendekatan tersebut dalam jangka panjang membawa dampak yang benar-benar nyata di seluruh dunia, salah satunya adalah penurunan pergerakan keuangan dunia, mengingat Indonesia. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan rasio keuangan terhadap seluruh data menggunakan rasio-rasio keuangan dalam model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score, Zmijewski. Hasil analisis model Altman Z-Score Altered pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Coronavirus, tepatnya di tahun kuartal tahun 2020, perusahaan *food and beverage* diperkirakan akan mengalami financial distress sejumlah 4 perusahaan. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Skor Grover untuk *food and beverage* perusahaan selama pandemi Coronavirus, tepatnya, per kuartal tahun 2020, perusahaan F&B yang diperkirakan akan mengalami financial distress adalah 3 perusahaan. Hasil perhitungan berdasarkan model Zmijewski pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Coronavirus, tepatnya, per kuartal tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperkirakan akan mengalami financial distress berjumlah 2 perusahaan.

Diketahui sejak April 2020, lebih dari 2.175.928 juta orang terjangkit virus corona. Kondisi ini sangat sulit bagi perusahaan F&B untuk mengubah metodologi mereka ke kondisi saat ini untuk mengikuti minat publik untuk barang-barang mereka. Pernyataan dari organisasi startup, spesialis pegawai komputer, Moka, dari 17 kota yang diteliti ada 13 perusahaan F&B yang mengalami penurunan kritis setelah terjadinya pandemi. Hasil ini menunjukkan bahwa bisnis F&B adalah bisnis yang ikut terpengaruh oleh Coronavirus. Akibatnya, dalam kondisi ini, perusahaan perlu melakukan survei, mengeluarkan sistem dan strategi yang tepat dengan tujuan agar penurunan pendapatan ini segera direvisi dan menyelamatkan organisasi dari kebangkrutan. Dari masalah yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengetahui pemeriksaan eksekusi moneter dan kesulitan moneter sebelumnya dan selama pandemi Coronavirus untuk mengetahui seberapa kritis dampak yang ditimbulkan oleh Coronavirus terhadap organisasi F&B yang tercatat di BEI.

METODE PENELITIAN

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari artikel dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh ilmuwan yang kemudian diteliti dan ditutup. Populasi dalam review ini adalah Perusahaan Food and Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi virus Corona.

Pengujian dalam review ini menggunakan teknik purposive inspecting. Sejauh mungkin pilihan tes tergantung pada model tertentu. Model untuk mengambil contoh dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.
2. Perusahaan *Food and beverage* yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tepatnya per triwulan tahun 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.
3. Perusahaan *Food and beverage* yang mempunyai data laporan keuangan lengkap dan disajikan dalam satuan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi virus corona memberi dampak yang cukup serius pada perekonomian Indonesia. Skala konversi rupiah terhadap dolar AS sempat turun dari Rp13.000 menjadi

Rp16.000 per dolar AS selama tujuh hari terakhir rangkaian Walk 2020 (Anggoro, 2020). Untuk memulihkan perekonomian, pemerintah Indonesia telah memberikan berbagai perbaikan finansial. Bank Indonesia juga melengkapinya dengan pengaturan di bidang keuangan untuk memperkuat rupiah. Lelang di pasar saham dan sekuritas telah terjadi sejak Februari, dan sejak Coronavirus diumumkan pertama kali di Indonesia dan aset-aset asing terus meninggalkan pasar Indonesia. Perwakilan Pimpinan BI, Perry Warjiyo mengatakan, terjadi pencurahan atau lonjakan aset asing hingga Rp. 145,1 triliun, dimana Rp. 131,1 triliun di pasar SBN dan Rp. 9,9 triliun di bursa keuangan (Kontan, 2020).

Adanya peristiwa pandemi covid-19 ternyata cukup bahaya bagi kesejahteraan serta perkembangan keuangan. Perubahan kondisi keuangan karena pandemi virus corona dapat mempengaruhi kinerja pada perusahaan. Ketika organisasi tidak dapat menangani pelaksanaan dan pelaksanaan aset organisasi, organisasi tidak dapat bersaing, maka akan mengalami kemalangan yang dengan demikian akan membuat organisasi mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan suatu perusahaan adalah fase penurunan keadaan moneter suatu organisasi sebelum kebangkrutan (Ramadhani dan Lukviarman, 2009).

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap financial distress karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan (Endri, 2009).

Tabel 1 Hasil Purposive sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.	30
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020 dan tidak mempunyaidata keuangan lengkap.	(2)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang telah mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia namun disajikan tidak dalam satuan mata uang rupiah.	(0)
Jumlah Sampel		28

Adapun kode perusahaan yang terpilih adalah ADES, AISA, ALTO, BTEK, BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, DMND, FOOD, GOOD, HOKI, ICBP, IIKP, IKAN, INDF, KEJU, MLBI, MYOR, PANI, PCAR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, TBLA, ULTJ.

Tabel 2 Model Prediksi Financial Distress

No	Kode	Periode	Altman		Grover		Zmijewski	
			Nilai Z	Ket.	Nilai G	Ket.	Nilai X	Ket.
1	ADES	I	3.2130	NFD	0.5297	NFD	-2.6742	NFD
		II	6.1290	NFD	0.7164	NFD	-3.0440	NFD
		III	4.9112	NFD	0.9395	NFD	-3.0772	NFD
		IV	9.6917	NFD	1.9638	NFD	-3.3809	NFD
2	AISA	I	-8.0546	FD	-0.1589	FD	4.8805	FD
		II	-8.0460	FD	-0.0443	FD	5.2575	FD
		III	-7.9721	FD	-0.0215	FD	5.2387	FD
		IV	2.3941	GA	3.5239	NFD	-3.6393	NFD
3	ALTO	I	-0.0831	FD	0.0120	NFD	-0.5234	NFD
		II	-0.2352	FD	-0.0264	FD	-0.4778	NFD
		III	-0.1051	FD	0.0134	NFD	-0.4914	NFD
		IV	-0.1717	FD	-0.0020	NFD	-0.4759	NFD
4	BTEK	I	1.1510	GA	0.1875	NFD	-0.7839	NFD
		II	0.8915	FD	0.1437	NFD	-0.6854	NFD
		III	0.2471	FD	-0.0114	NFD	-0.3509	NFD
		IV	-0.5911	FD	-0.3079	FD	-0.2985	NFD
		I	1.4923	GA	0.1299	NFD	-1.1981	NFD

5	BUDI	II	1.5901	GA	0.1841	NFD	-1.1647	NFD
		III	1.6101	GA	0.2279	NFD	-1.1149	NFD
		IV	2.0944	GA	0.3702	NFD	-1.2408	NFD
6	CAMP	I	12.3103	NFD	1.1299	NFD	-3.6160	NFD
		II	8.6705	NFD	0.1657	NFD	-4.1850	NFD
		III	12.3434	NFD	1.1625	NFD	-3.6545	NFD
		IV	13.0871	NFD	1.2643	NFD	-3.7729	NFD
7	CEKA	I	11.9723	NFD	1.2714	NFD	-3.5550	NFD
		II	14.2559	NFD	1.3221	NFD	-3.7763	NFD
		III	13.5119	NFD	1.4761	NFD	-3.8336	NFD
		IV	11.4440	NFD	1.5539	NFD	-3.6904	NFD
8	CLEO	I	2.9897	NFD	0.2694	NFD	-2.1844	NFD
		II	3.2947	NFD	0.3759	NFD	-2.3362	NFD
		III	3.9071	NFD	0.5084	NFD	-2.6108	NFD
		IV	4.7315	NFD	0.6792	NFD	-2.9392	NFD
9	DLTA	I	39.9076	NFD	1.5036	NFD	-3.6435	NFD
		II	16.8462	NFD	1.4838	NFD	-3.7337	NFD
		III	12.4053	NFD	1.4782	NFD	-3.4717	NFD
		IV	13.6445	NFD	1.4782	NFD	-3.7667	NFD
10	DMND	I	9.4737	NFD	0.9519	NFD	-3.2719	NFD
		II	9.6887	NFD	0.9751	NFD	-3.3153	NFD
		III	9.3316	NFD	1.0183	NFD	-3.2984	NFD
		IV	9.6596	NFD	0.9999	NFD	-3.4169	NFD
11	FOOD	I	1.7453	GA	0.0969	NFD	-1.9474	NFD
		II	1.4227	GA	0.0273	NFD	-1.8409	NFD
		III	0.8995	FD	-0.1334	FD	-1.6615	NFD
		IV	-0.4518	FD	-0.3543	FD	-0.7375	NFD
12	GOOD	I	2.9865	NFD	0.4200	NFD	-1.6820	NFD
		II	2.2391	GA	0.3168	NFD	-1.3937	NFD
		III	2.8075	NFD	0.4256	NFD	-1.7764	NFD
		IV	2.8121	NFD	0.5395	NFD	-1.2716	NFD
13	HOKI	I	6.2613	NFD	0.6770	NFD	-2.8888	NFD
		II	7.8633	NFD	0.7780	NFD	-3.2872	NFD
		III	5.8747	NFD	0.6988	NFD	-2.8748	NFD
		IV	5.9960	NFD	0.7416	NFD	-2.9043	NFD
14	ICBP	I	6.2328	NFD	0.7693	NFD	-2.7109	NFD
		II	6.8245	NFD	0.9452	NFD	-2.9170	NFD
		III	2.6712	NFD	0.4450	NFD	-1.4429	NFD
		IV	3.0284	NFD	0.5420	NFD	-1.6820	NFD
15	IHKP	I	16.9030	NFD	0.5430	NFD	-3.4180	NFD
		II	16.9743	NFD	0.5234	NFD	-3.1225	NFD
		III	16.8471	NFD	0.5113	NFD	-3.1478	NFD
		IV	14.2092	NFD	0.3394	NFD	-2.9416	NFD
16	IKAN	I	3.5185	NFD	0.6160	NFD	-1.6476	NFD
		II	3.3482	NFD	0.5553	NFD	-1.5684	NFD
		III	3.3444	NFD	0.5889	NFD	-1.5055	NFD
		IV	3.4949	NFD	0.6587	NFD	-1.5297	NFD
17	INDF	I	2.1746	GA	0.3204	NFD	-1.8147	NFD
		II	3.2894	NFD	0.4144	NFD	-1.9063	NFD
		III	3.2255	NFD	0.5870	NFD	-1.3358	NFD
		IV	2.5595	GA	0.4307	NFD	-1.6010	NFD
18	KEJU	I	7.6612	NFD	1.1094	NFD	-2.9603	NFD
		II	8.5877	NFD	1.3530	NFD	-3.2592	NFD
		III	8.0998	NFD	1.7077	NFD	-3.4624	NFD
		IV	7.1343	NFD	1.5734	NFD	-3.1210	NFD
19	MLBI	I	1.2834	GA	0.0818	NFD	-0.5462	NFD
		II	6.3925	NFD	-0.5733	FD	29.5596	FD
		III	2.1036	GA	0.1842	NFD	-1.2085	NFD
		IV	3.2660	NFD	0.4775	NFD	-1.8487	NFD
20	MYOR	I	6.4390	NFD	0.9825	NFD	-1.9795	NFD

		II	6.9987	NFD	1.0953	NFD	-2.1926	NFD
		III	6.9499	NFD	1.1933	NFD	-2.2044	NFD
		IV	7.1938	NFD	1.3237	NFD	-2.3111	NFD
21	PANI	I	1.7311	GA	0.3532	NFD	-0.2270	NFD
		II	1.5326	GA	0.2413	NFD	-0.2803	NFD
		III	15.1077	NFD	7.0223	NFD	-0.5121	NFD
		IV	2.5514	GA	0.6077	NFD	-0.6259	NFD
22	PCAR	I	5.8831	NFD	0.6307	NFD	-2.3400	NFD
		II	1.9149	GA	0.3415	NFD	-1.9222	NFD
		III	2.2891	GA	0.4575	NFD	-1.7831	NFD
		IV	1.2641	GA	0.2792	NFD	-1.4048	NFD
23	PSDN	I	-2.3779	FD	-0.4509	FD	1.1600	FD
		II	-1.3956	FD	-0.1318	FD	0.5002	FD
		III	-1.7336	FD	-0.2136	FD	0.7574	FD
		IV	-0.6302	FD	-0.1570	FD	0.8158	FD
24	ROTI	I	4.4884	NFD	0.5118	NFD	-2.1810	NFD
		II	3.8968	NFD	0.4379	NFD	-1.9531	NFD
		III	4.8731	NFD	0.4956	NFD	-2.5229	NFD
		IV	6.0143	NFD	0.6759	NFD	-2.8874	NFD
25	SKBM	I	2.5723	GA	0.2790	NFD	-1.7176	NFD
		II	2.7526	NFD	0.2912	NFD	-1.8283	NFD
		III	2.7395	NFD	0.3574	NFD	-1.6945	NFD
		IV	2.7976	NFD	0.3840	NFD	-1.7086	NFD
26	SKLT	I	2.4631	GA	0.2676	NFD	-1.4439	NFD
		II	2.6702	NFD	0.3834	NFD	-1.4777	NFD
		III	3.2241	NFD	0.5060	NFD	-1.7420	NFD
		IV	3.6648	NFD	0.6677	NFD	-1.8386	NFD

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Altman Modifikasi Z- Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami financial distress rata-rata sebanyak 4 perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang tidak signifikan pada nilai Z-Score pada kebanyakan perusahaan akibat pandemi Covid-19. Tetapi jika dilihat di BEI tahun 2021 keempat perusahaan yang diprediksi model Altman Z-Score masih terdaftar di BEI. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Made dan Maria (2013), bahwa hasil prediksi model Altman Z-Score tidak sesuai dengan kenyataannya. Keseluruhan dari sampel perusahaan *food and beverage* yang diteliti masih terdaftar di BEI dan perusahaan masih beroperasi dengan baik.

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Grover Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami financial distress rata-rata sebanyak 3 perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang tidak signifikan pada nilai Grover Score pada kebanyakan perusahaan. Nilai model Grover Score yang tinggi membawa sinyal bahwa perusahaan terindikasi mengalami financial distress. (Patmawati dkk, 2020) mengatakan bahwa perusahaan yang sedang menghadapi financial distress yakni terlihat dari nilai grover score yang bertambah tinggi. Tingginya nilai Grover Score menandakan perusahaan harus lebih memperhatikan langkah dan kebijakan perusahaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Zmijewski pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami financial distress rata-rata sebanyak 2 perusahaan. Ni Made dan Maria (2013), mengatakan jika nilai yang diperoleh perusahaan dari model Zmijewski melebihi 0 maka perusahaan diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan. Hasil perhitungan memang menunjukkan hanya 2 perusahaan yang memperoleh nilai lebih dari 0. Sama halnya dengan model prediksi sebelumnya, hasil perhitungan model

Zmijewski menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang tidak signifikan pada kebanyakan perusahaan akibat pandemi Covid-19.

Uji Akurasi Model Prediksi Financial Distress

Tabel 3 Perbandingan Hasil perhitungan akurasi dan Type Error

Model Prediksi	Tingkat Akurasi	Type Error I	Type Error II	Type Error III
Altman Modifikasi Z-Score	70%	13%	8%	100%
Grover Score	76%	22%	19%	-
Zmijewski	75%	25%	21%	-

Tabel 3 menunjukkan bahwa perbandingan hasil perhitungan atas uji akurasi dan type error. Model Altman Z-Score menghasilkan prediksi dengan tingkat akurasi yang paling rendah yakni sebesar 70%. Kemudian Model Grover Score sebesar 76% dan model Zmijewski sebesar 75%. Berdasarkan semua perhitungan model prediksi, model Grover Score merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi financial distress pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan keakuratan model Grover Score memperoleh rata-rata hasil uji tingkat akurasi sebesar 76% dengan rata-rata tingkat error type I sebesar 22% dan rata-rata tingkat error type II sebesar 19%.

PENUTUP

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan dicoba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil analisis model Altman Z-Score Altered untuk perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19, tepatnya di tahun kuartal tahun 2020, perusahaan *food and beverage* diperkirakan akan mengalami financial distress yang normal dari 4 perusahaan.
- Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Skor Grover untuk *food and beverage* perusahaan selama pandemi Coronavirus, tepatnya, per kuartal tahun 2020, *food and beverage* perusahaan yang diperkirakan akan mengalami financial distress adalah normal 3 perusahaan.
- Hasil perhitungan berdasarkan model Zmijewski pada *food and beverage* selama pandemi Coronavirus, tepatnya, per kuartal tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperkirakan akan mengalami financial distress adalah hal yang wajar dari 2 perusahaan.
- Hasil dari perhitungan uji presisi menunjukkan bahwa Strategi Skor Grover adalah teknik mutakhir yang memiliki tingkat ketepatan paling tinggi dalam mengantisipasi financial distress di samping *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Estimasi ketepatan strategi Grover Score mendapatkan tingkat ketepatan normal sebesar 76% dengan rata-rata kesalahan tipe I sebesar 22% dan rata-rata error tipe II sebesar 19%.

Mengingat hasil pengujian yang telah dilakukan, para ahli menemukan kendala dalam penelitian ini, yaitu bahwa penelitian ini hanya menggunakan tiga metode untuk memprediksi masalah keuangan, yaitu Altman Changed Z-Score Strategy, Grover Score dan Zmijewski. Padahal masih banyak strategi prediksi kesulitan keuangan lainnya yang bisa digunakan untuk mengantisipasinya. Karena keterbatasan diatas, peneliti memberikan beberapa ide yang dapat digunakan untuk mendorong eksplorasi lebih lanjut:

- Pemeriksaan lebih lanjut dengan menggunakan contoh perusahaan yang benar-benar terpengaruh, khususnya transportasi, pertambangan, dan kawasan pengembangan properti, tanah dan bangunan.

- Pemeriksaan lebih lanjut disarankan untuk menggunakan strategi prediksi masalah keuangan yang berbeda atau menambahkan teknik prediksi kerugian keuangan yang berbeda, seperti Springate, Ohlson, Fluffy, Beaver, Zavgren, Taffler, Fulmer, dan beberapa model lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basmar, E., Purba, B., Nugraha, N. A., Purba, E., Krisnawati, L., Damanik, D., ... & Siswanti, I. (2021). *Perekonomian dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Darsono Dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Untuk Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman Z- Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1), 34– 50.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kartikaningsih, D. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Food and beverage* Di Masa Pandemi Covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 133-139.
- Listari, S., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.51-60.
- MUKTIADJI, N., MULYANI, S., DJANEGARA, M.S. and PAMUNGKAS, B., 2020. The role of financial management accountability in enhancing organizational performance in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(12), pp.845-852.
- Ni Made Evi Dwi Prihanthini, M. M. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.
- Patmawati, M. H. (2020). Model Altman Score dan Grover Score: Mendeteksi Financial Distress Pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas*, 18-19.
- Peter, & Yoseph. 2011. Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 – 2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 04(April).
- Qoribudin, M. and Sukartaatmadja, I., 2018. Analysis of The Effects of Trade Receivable Policies, Funding Policies and Investment Policies on Company Profitability. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 259-268).
- Suharmiati, S., Listari, S. and Effendy, M., 2018. Winning Banking Competition through KREDIT MULTIGUNA Services. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 230-230).
- Supriadi, Y. and Syahidah, H., 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.65-75.
- Supriadi, Y., 2020. Pelatihan Layanan Urutan Dana (Equity Crowdfunding) Sebagai Alternative Sumber Pendanaan UMKM Untuk Naik Kelas. *Jurnal Abdimas*, 4(3), pp.231-240.
- Wibowo, E.M., 2014. Iriyadi. (2014). Pengaruh Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15– 28.

- Rezeki, R. T., Mardani, R. M., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor *Food and beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(08).
- Sari, W. I. (2021). *Analisis financial performance dan financial distress sebelum dan selama pandemi covid-19: studi empiris perusahaan transportasi dan pariwisata di BEI* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. 2021. Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Maneggio : *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 62–72.